



# UNIVERSITAS DHYANA PURA

## LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

*Perguruan tinggi teladan dan unggulan*

### **SURAT TUGAS**

**NO.13/UNDHIRA-LPPM/ST/VII/2022**

Menindaklanjuti Proposal Pengabdian Masyarakat **Program Studi Manajemen** Fakultas Ekonomika Bisnis dan Humaniora maka melalui surat ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dhyana Pura menugaskan para dosen yaitu:

No	Nama	NIDN
1	Ni Luh Putu Suarmi Sri Parni, S.E.,MM	0814037003
2	Ni Putu Dyah Krismawintari,SE.,MM	0820088601
3	Dr. Yeyen Komalasari, S.E.,MM	0016067803
4	Dr. I Gusti Bagus Rai Utama, S.E.,M.MA.,MA	0810107001
5	Dr. Drs I Nyoman Tingkes, M.M	0808620016
6	Dr. GN Joko Adinegara	0822066703
7	Dr. Tri Priyono Budi Santoso	0814096701
8	IWK Teja Sukmana, S.E., M.M	0804017302
9	Dr.Christimulia Purnama Trimurti, S.E.,S.H.,M.M	0806107901
10	I Made Darmayasa, SE.,MM	0812066901
11	Gilbert Nainggolan, SS.MM.	0812086401
12	Putu Chris Susanto, BA.,MBA.,M.Ed.	0826058303
13	Dr. I Wayan Ruspindi	0827067401
14	I Wayan Susrama, SE.,MM.	0827096801
15	Gede Mertayasa, SE.,MM	0823037001
16	I G.B. Alit Wahyu Palguna Putra, SE.,MM	0823059002
17	Raden Agus Sarwa Edy, SE.,MM	0813097101
18	Dr. drh.Gede Nyoman Wiratanaya, M.Agb	8820480018
19	I Ketut Sirna, SH., MM.	0826046201
20	Tjokorda Bagus Putra Marhaendra, S.H.S.T,M,Erg	0019036409
21	Dr. Dermawan Waruwu, S.Th.,M.Si	0808127901
22	Bagastya Christian Santoso, S.E.,M.M	0814089701

Sebagai pelaksana pengabdian/ narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik: **"Pendampingan Manajemen Keuangan, Sumber Daya Manusia, Pemasaran Destinasi dan Experience Marketing"** yang dilaksanakan pada:

**Waktu : Juli 2022-Februari 2023**

**Tempat : Nusa Lembongan di Kabupaten Klungkung**

Segala biaya yang ditimbulkan dari penugasan ini dibebankan pada pelaksana kegiatan. Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Badung, 18 Juli 2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Dhyana Pura



**Putu Chris Susanto, BA., M.BA., M.Ed**

NIK: 00898312

Tembusan:

1. Arsip
2. Prodi S1 Manajemen
3. Dosen bersangkutan

## PETA KONDISI TERKINI DESA WISATA

**Nama Desa** : \_\_\_\_\_

**Nama Pengisi** : \_\_\_\_\_

**Pekerjaan** : \_\_\_\_\_

**1 = Sangat Buruk, 2= Buruk, 3= Cukup, 4= Baik, 5= Sangat Baik**

Variabel/Indikator	Ada/ Tidak	Kondisi Terkini (✓)				
	Ada (✓)	1	2	3	4	5
<b>A. Alam/Bio Hayati</b>						
1. Terdapat landscape alam/geografis yang unik dan indah (terasering sawah, perkebunan, lembah, air terjun, gumpuk pasir,dll)						
2. Terdapat fenomena hayati yang unik (goa kelelawar, hutan burung, dll)						
3. Terdapat flora/tumbuhan yang endemik dan unik						
4. Terdapat fauna/satwa yang endemik dan unik						
5. Ada kemudahan mengamati satwa liar						
6. Terdapat mata air(pancuran/beji)						
7. Masyarakat memanfaatkan beji untuk kepentingan pariwisata						
8. Terdapat tanaman langka						
9. Terdapat kebun tanaman upakara						
10. Warga memanfaatkan tanaman upakara sebagai bahan upacara adat (artinya, tingkat ketergantungan ke wilayah luar desa kecil)						
11. Terdapat kebun tanaman obat/usada						
12. Ketersediaan informasi yang akurat tentang vegetasi						
13. Terdapat peluang untuk lintas alam						
14. Suhu dan kelembaban udara yang nyaman						
15. Curah hujan yang normal						
16. Limbah industri kecil terkelola dengan baik						
<b>B Lingkungan Fisik</b>						
1. Lingkungan fisik relatif masih alami						
2. Memiliki persawahan atau perkebunan yang masih dominan						
3. Laju alih fungsi lahan sawah relatif terkontrol						
4. Memiliki sistem pengolahan sawah/kebun secara organik						
5. Badan air (sungai, telabah) terjaga dari polusi						

Variabel/Indikator	Ada/ Tidak Ada (✓)	Kondisi Terkini (✓)				
		1	2	3	4	5
6. Terdapat warga masyarakat yang memanfaatkan badan air untuk kegiatan produktif ramah lingkungan, misalnya memelihara ikan air tawar						
7. Terdapat lapangan olahraga atau alun-alun desa						
8. Terdapat peta desa yang secara akurat mendeskripsikan						
9. Memiliki pembagian wilayah ke dalam tiga zona, yaitu; utama mandala (konservasi murni), madya						
10. Memiliki pengaturan ruang desa tertulis (zonasi) yang telah disosialisasikan kepada warga.						
11. Terdapat pola pemukiman yang masih tradisional						
12. Keberadaan telajakan di depan pekarangan masih dominan						
13. Terdapat tanah adat berupa setra, hutan desa, dan laba						
14. Resiko bencana alam rendah (longsor, banjir, tsunami)						
<b>C Budaya</b>						
1. Terdapat mitos/legenda desa						
2. Terdapat ritual tradisi yg unik dan khas						
3. Terdapat permainan tradisional yang masih hidup						
4. Terdapat olahraga tradisional yang masih hidup						
5. Terdapat bentuk kesenian tarian sakral yang masih hidup						
6. Terdapat sekehe kesenian tari yang masih hidup						
7. Terdapat atraksi kesenian yang memungkinkan wisatawan untuk terlibat						
8. Terdapat sekehe kesenian karawitan/sekehe gong yang masih 'hidup'						
9. Terdapat sekehe kidung (seni suara tradisional) yang masih						
10. Terdapat sanggar tari Bali						
11. Ada tokoh seniman tari yang masih aktif berkreatifitas						
12. Pernah ada seniman tari berskala maestro yang saat ini telah meninggal, namun sejarah dan ketokohnya masih						
13. Terdapat warga yang berprofesi sebagai usada (healer)						
14. Terdapat kuliner khas desa dengan bahan baku yang diperoleh dari desa setempat						
15. Terdapat warga yang terampil mengolah olahan kuliner lokal (chef lokal), minimal 4 orang						
16. Terdapat artefak sejarah berupa situs purbakala yg diakui Negara						
17. Masyarakat memelihara artefak sejarah yang ada secara aktif						
18. Ada pemahaman pada masyarakat tentang perlunya menyeimbangkan antara merawat seni dan						
19. Ada aturan tegas dalam menjaga kesenian sakral						
20. Terdapat pura kahyangan tiga dengan ornamen arsitektur						
21. Terdapat sistem siklus piodalan di pura yang dilakukan krama secara berkelanjutan dan mandiri						

Variabel/Indikator	Ada/ Tidak Ada (✓)	Kondisi Terkini (✓)				
		1	2	3	4	5
22. Terdapat aturan (code of conduct) perihal tata-cara memasuki pura secara tertulis yang telah disepakati oleh						
23. Lingkungan sekitar jaba sisi pura (area depan dan samping) tertata dengan asri, hijau, dan lapang.						
24. Terdapat kelompok petani yang masih menggunakan bajak.						
<b>D Amenitas/Infra-Struktur</b>						
1. Terdapat rumah-rumah penduduk yang bisa dipakai sebagai homestay						
2. Terdapat bangunan balai banjar yang bisa dimanfaatkan sebagai wahana desa wisata (kantor pengelola, tourism						
3. Terdapat toilet yang cukup layak di area balai banjar						
4. Terdapat lahan parkir yang cukup luas (minimal untuk 5 mobil)						
5. Terdapat jalan desa yang aman dan memadai						
6. Terdapat sistem pengelolaan sampah desa secara mandiri						
7. Terdapat pasar tradisional yang bersih dan nyaman						
<b>E Kelembagaan</b>						
1. Terdapat struktur dan perangkat banjar adat yang bekerja efektif						
2. Terdapat awig-awig banjar/desa pakraman yang tertulis						
3. Terdapat lembaga adat Kerta desa						
4. Terdapat lembaga sabha desa						
5. Terdapat struktur dan perangkat organisasi Subak yang bekerja efektif						
6. Terdapat badan pengelola desa wisata yang bekerja efektif						
7. Terdapat sistem disaster mitigation berbasis lokal (kulkul)						
8. Terdapat Lembaga Perkreditan Desa yang berkembang sehat dan dinamis						
9. Terdapat koperasi banjar/desa yang bekerja secara efektif						
10. Terdapat kelompok warga (sekehe) pengelola sampah/pemilah sampah yang telah berdiri minimal 6 bulan						
<b>F Sumber Daya Manusia</b>						
1. Terdapat warga masyarakat usia produktif yang cukup besar dan mukim di desa (> 30%)						
2. Terdapat warga yang merupakan alumni sekolah SMK Pariwisata (minimal 2 orang)						
3. Terdapat warga yang menguasai bahasa asing						
4. Terdapat warga yang pernah bekerja di sektor pariwisata (hotel, restoran, travel, dll)						
5. Terdapat kelompok warga perempuan yang memiliki aktivitas kelompok yang berkelanjutan (PKK, arisan,						
6. Terdapat sejumlah warga yang bekerja pada unit-unit usaha yang dibentuk oleh desa/banjar adat (misalnya LPD,						

Variabel/Indikator	Ada/ Tidak Ada (✓)	Kondisi Terkini (✓)				
		1	2	3	4	5
7. Terdapat sejumlah warga yang menjadi pengrajin berbasis tradisi (ukiran, undagi, pande, pembuat alat upakara, pakaian, kuliner tradisional, dll)						
<b>G Sikap dan Tata Kehidupan Masyarakat</b>						
1. Warga memiliki persepsi positif terhadap pariwisata desa						
2. Secara dominan warga memiliki pola pikir yang terbuka dan bersahabat dengan orang luar, khususnya wisatawan.						
3. Masih ada sistem gotong-royong yang berlangsung secara						
4. Potensi konflik kecil						
5. Terdapat sistem resolusi konflik internal (dadia, antar dadia, banjar)						
6. Terdapat sistem resolusi konflik eksternal (pasuwitran nyatur desa)						
7. Respek dan kepatuhan warga terhadap pemimpin banjar						
8. Proporsi penduduk pendatang kecil (maksimal 25 %)						
9. Terdapat sejumlah warga yang bergelut di sektor UKM						
10. Memiliki Jenis Partisipasi Aktif						
<b>H Aksesibilitas</b>						
1. Jalan penghubung ke wilayah luar dalam kondisi baik						
2. Jarak ke pusat kota kabupaten cukup dekat						
3. Tidak dilewati jalur jalan lintas propinsi yang ramai						
4. Memiliki moda transportasi local						
5. Kepemilikan mobil pribadi relatif rendah						
Jumlah						





# **BAGAIMANA CARA MEMBUAT PAKET WISATA DESA (EKOWISATA)**

**Dr. Rai Utama**



An aerial photograph of a yellow suspension bridge spanning across a body of clear, turquoise water. The bridge has two tall yellow towers and a network of cables. In the background, a tropical coastline is visible with lush green vegetation, sandy beaches, and several small boats in the water. The sky is bright and clear.

**Ekowisata** adalah perjalanan yang bertanggung jawab ke daerah-daerah alami yang melestarikan lingkungan, menopang kesejahteraan masyarakat setempat, melibatkan interpretasi serta pendidikan lingkungan hidup

The International Ecotourism Society (2015)

# 1

## PERSIAPAN DATA YANG DIPERLUKAN DAN LATAR BELAKANG PENGEMBANGAN EKOWISATA

- Paket ekowisata dapat mendukung perekonomian masyarakat lokal dengan meningkatkan keuntungan melalui paket wisata yang menawarkan kegiatan lokal dan juga melestarikan lingkungan.
- Kegiatan ekowisata biasanya terkait dengan alam seperti bersepeda, hiking dan menjelajahi jalan setapak, mengamati burung atau menyelam. Oleh karena itu, cenderung lebih menuntut kegiatan fisik, sedangkan kegiatan pariwisata lainnya pada umumnya lebih nyaman dan kurang melibatkan kegiatan fisik.



## 2 APA YANG HARUS DISIAPKAN DAN DIBAWA DI PERJALANAN

Informasi yang jelas untuk para tamu tentang apa yang harus dibawa pada selebaran atau proposal paket-paket wisata ekowisata, seperti memakai sepatu yang nyaman, mempersiapkan obat-obatan pribadi dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai untuk menjaga kelestarian lingkungan.



# 3 DESA BILEBANTE LOMBOK, SALAH SATU YANG MENJUAL EKOWISATA POPULER

## SEBUAH CONTOH....

**Desa Wisata Hijau Bilebante** adalah salah satu ekowisata di Lombok, Indonesia, yang melindungi keindahan alam dengan konsep pariwisata berbasis masyarakat.



## 4 BAGAIMANA MENYUSUN AGENDA PERJALANAN

Agenda perjalanan dibuat dari berbagai elemen dan digabungkan bersama, yaitu sebuah atau beberapa hotel, transportasi, bantuan pemandu wisata dan atraksi ekowisata.

# 5

## BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BIAYA EKOWISATA

Biaya tur merupakan total biaya yang dikeluarkan atau dikaitkan dengan layanan produk tur atau dengan kata lain kita dapat mengatakan bahwa biaya tur adalah jumlah total biaya yang dikeluarkan untuk membuat atau merumuskan paket wisata.



# 5

## BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BIAYA EKOWISATA

### 5.1. Elemen biaya tur:

- a. ***Accommodation costs*** (Biaya Akomodasi)
- b. ***Transport costs*** (Biaya Transportasi)
- c. ***Tour Guide costs*** (Biaya Pemandu Wisata)
- d. ***Sightseeing costs*** (entrance fee) (Biaya tiket masuk wisata atau kegiatan ekowisata)
- e. ***Miscellaneous costs*** (biaya parkir, tol, konsumsi atau biaya lainnya)



# 5

## BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BIAYA EKOWISATA

5.2 Informasi yang diperlukan untuk menentukan harga paket wisata:

a. **Fixed costs** (Biaya Tetap) adalah biaya yang tidak bervariasi, karena biayanya tetap sama dengan jumlah orang yang banyak. Jika membawa 1 atau 10 orang, maka biayanya akan tetap sama.

Unsur biaya tetap sebagai berikut:

a.1 **Transportation costs** (Biaya transportasi)

a.2 **Tour guide costs** (Biaya Pemandu Wisata)

a.3 **Miscellaneous costs** (biaya parkir, tol, dan lainnya)



# 5

## BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BIAYA EKOWISATA

### 5.2 Informasi yang diperlukan untuk menentukan harga paket wisata:

b. ***Variable costs*** (Biaya Tidak Tetap) adalah suatu variabel perubahan biaya, yang tergantung berapa banyaknya orang. Biaya akan berbeda untuk 1 orang hingga 10 orang.

Elemen biaya variabel sebagai berikut:

b.1 ***Sightseeing cost (entrance fee)*** (Biaya tiket masuk wisata atau kegiatan ekowisata)

b.2 ***Miscellaneous costs*** (biaya konsumsi dan lainnya)



# 5 BAGAIMANA CARA MENGHITUNG BIAYA EKOWISATA

## 5.2 Informasi yang diperlukan untuk menentukan harga paket wisata:

c. **Accommodation costs** (Biaya Akomodasi/Hotel): Biaya akomodasi/hotel dalam perhitungan biaya tur selalu dibagi 2 untuk kamar berbagi (*twin-share*) dan tambahan kamar untuk sendiri (*single-supplement*).

d. **Mark up Percentage** (Keuntungan): Seperti yang disebutkan di atas, salah satu tujuan utama dari bisnis apapun adalah membuat keuntungan. Satu-satunya cara untuk melakukannya adalah dengan memberi harga pada produk dengan benar, yaitu dengan mempertimbangkan kenaikan harga untuk pilihan keuntungan tersebut.



## **CONTOH RENCANA PERJALANAN WISATA: DESA WISATA HIJAU BILEBANTE**

### ***What to Expect / Hal yang diharapkan dari paket wisata***

Sebuah aktifitas wisata yang memberikan pengalaman komplit berwisata di Bilebante dengan mengkombinasikan pemandangan alam serta aktifitas di Desa Wisata Hijau Bilebante.

### ***What You Will Do / Hal yang akan dilakukan***

Perjalanan akan mengunjungi: Desa Wisata Hijau Bilebante sambil bersepeda menikmati alam dan lingkungan sekitar atau bersepeda ke Banyumulek yang terkenal dengan kerajinan gerabah. Makan siang akan disajikan di restoran lokal.

### ***What to bring / Apa yang mesti disiapkan***

Sepatu/sandal yang nyaman, perlengkapan obat pribadi, dan kantong plastik untuk membuang sampah sementara jika tidak ada tempat sampah.



# CONTOH KALKULASI HARGA PAKET WISATA DESA WISATA HIJAU BILEBANTE

<b>PARKING</b>									
Parking Bilebente		20,000	1	20,000	20,000	10,000	6,667	5,000	4,000
Parking Banyumulek		20,000	1	20,000	20,000	10,000	6,667	5,000	4,000
<b>LOCAL GUIDE</b>									
<b>Bilebente</b>									
1 - 5 pax		25,000	1	25,000	25,000	12,500	8,333	6,250	5,000
<b>MISCELLANEOUS</b>									
Mineral Water	5,000		2	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
Lunch at local restaurant	65,000		1	65,000	65,000	65,000	65,000	65,000	65,000

<b>Nett Package</b>					<b>954,000</b>	<b>592,000</b>	<b>604,667</b>	<b>511,000</b>	<b>454,800</b>
<b>In Us Dollar</b>					<b>73.38</b>	<b>45.54</b>	<b>46.51</b>	<b>39.31</b>	<b>34.98</b>

Vat 1 %			0.01		0.73	0.46	0.47	0.39	0.35
<b>Sub Total</b>					<b>74.12</b>	<b>45.99</b>	<b>46.98</b>	<b>39.70</b>	<b>35.33</b>

Mark up	<b>O8</b>	5%	0.05	-	77.82	48.29	49.33	41.69	37.10
	<b>O7</b>	8%	0.08	-	80.05	49.67	50.74	42.88	38.16
	<b>O6</b>	12%	0.12	-	83.01	51.51	52.62	44.46	39.57
	<b>O5</b>	15%	0.15	-	85.24	52.89	54.02	45.66	40.63
	<b>O4</b>	20%	0.20	-	88.94	55.19	56.37	47.64	42.40
	<b>O3</b>	25%	0.25	-	92.65	57.49	58.72	49.63	44.17
	<b>O2</b>	30%	0.30	-	96.35	59.79	61.07	51.61	45.93
	<b>O1</b>	35%	0.35	-	100.06	62.09	63.42	53.60	47.70

Untuk berlatih dalam  
menghitung paket wisata  
peserta dipersilakan  
mencoba hitung paket  
ekowisata dengan  
memasukkan biaya  
akomodasi

TERIMA KASIH

